

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. penelitian lapangan (field research) dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, yakni dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam mengenai suatu cara unit social tersebut. Pendekatan kualitatif berusaha menganalisa atau menjawab rumusan masalah dari suatu penelitian dalam upaya mengambil pemahaman terhadap situasi yang sedang diteliti. Sebab jenis penelitian ini termasuk dalam upaya menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara pengukuran, karena sifat datanya.<sup>1</sup> Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung dimana objek yang diteliti yaitu owner dan marketing di UKM “Ada Rasa” untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas yakni mengenai **“Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Penjualan (studi kasus pada UKM Bakso Kemasan “Ada Rasa” di Ds. Bulung Cangkring, Kec. Jekulo, Kab. Kudus).**

##### B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Data-data informasi yang

---

<sup>1</sup>Supardi, Metodologi Penelitian dan Bisnis, (UII Press, Yogyakarta, 2005), hal. 117.

digunakan sebagai dasar penelitian ini diambil dari data yang menyusun interpretasi dan kesimpulan.

Sumber data dari penelitian ini merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>2</sup> Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang di dapat langsung dari UKM “Ada Rasa” Pak Tarwi yaitu berupa hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan UKM dan staff lainnya terkait dengan penelitian ini.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>3</sup> Data yang di dapat secara tidak langsung ini adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung lain seperti jurnal, buku, skripsi, dan dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini yang menjadi focus peneliti adalah owner selaku pemilik UKM, marketing, dan para konsumen. Dimana, subjek penelitian ini juga akan dijadikan informan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian, yang menjadi lokasi penelitian adalah UKM Bakso Kemasan “Ada Rasa” yang terletak di Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

---

<sup>2</sup>Nur Indriantoro, Bambang Sutomo, Metodologi Penelitian Bisnis (untuk Akuntansi dan Manajemen), (BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1999), hal. 147.

<sup>3</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (CV Alfabeta, Bandung, 1999), hal. 129.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan demikian peneliti melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar, maupun dirasakan terhadap subyek/obyek yang diamati tersebut.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>4</sup>

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan penjualan pada UKM “Ada Rasa” Desa Bulung Cangkring, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Selain itu observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak di peroleh dengan tehnik wawancara.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering dipergunakan dalam penelitian. Metode wawancara sangat sederhana dan lebih mudah mempersiapkan dalam melaksanakannya.

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya-jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang

---

<sup>4</sup>Ibid, hal. 139.

bertanya disebut dengan interviewer (pewawancara) dan interviewee (yang diwawancarai atau dalam penelitian disebut responden).

Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian melakukan pertanyaan atau pernyataan secara lisan untuk dijawab oleh responden (subyek) penelitian. Peneliti mencatat apa yang dijawab oleh responden penelitian sebagai data penelitian yang dapat dihimpun atau diperoleh dalam kegiatan pengumpulan data. Pencatatan hasil wawancara harus dilakukan secara sempurna agar kualitas hasil penelitian menjadi kenyataan, mengingat data yang diperoleh hanya dalam bentuk catatan atau berita acara yang disusun oleh peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur secara langsung dengan pemilik usaha dan karyawan pada UKM Bakso Kemasan “Ada Rasa” di Ds. Bulung Cangkring Jekulo Kudus tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan penjualan.

### **3. Metode Dokumentasi**

Penjaringan data dengan metode ini, adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya yang di dapat oleh penelidari UKM Bakso Kemasan “Ada Rasa”.

Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.<sup>5</sup>

### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan uji keabsahan data yaitu uji keabsahan konstruk.

Keabsahan konstruk/konsep (construct validity) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang

---

<sup>5</sup>Supardi, Op Cit, hal. 123-128.

ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat.

Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:

**a) Triangulasi Data**

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

**b) Triangulasi Pengamat**

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pembimbing bertindak sebagai pengamat (expert judgement) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

**c) Triangulasi Teori**

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

**d) Triangulasi Metode**

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode obsevasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Afifuddin, dan Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Pustaka Setia, Bandung, 2009), hal. 143-144.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data, sedangkan definisi kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Dengan demikian, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah di induksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>7</sup>

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data diamati, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Alfabeta, Bandung, 2005), hlm. 91.

<sup>8</sup>Ibid, hlm. 92.

### 3. Veryfication (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan di dapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bias menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup>Ibid, hlm. 95.